

Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Struktural Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro Dengan Metode Weight Product

Bernardinus Yonaldy ¹,
M Nur Ikhsanto ¹,
Sita Muharni ¹,

¹STMIK Dharma Wacana Metro

*Corresponding author email:
bernardinusyonaldy52@gmail.com

Manuscript history:

Diterima:
Direvisi
Diterima untuk terbit

ABSTRAK

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Metro yang dulunya adalah BKD adalah salah satu badan pemerintah Daerah Kota Metro yang mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah di bidang manajemen kepegawaian. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki beberapa bidang diantaranya Bidang Mutasi dan Pengembangan Pegawai yang mempunyai tugas, melaksanakan kenaikan jabatan. Proses kegiatan kenaikan jabatan struktural dilakukan dalam 2 periode dalam satu tahun yaitu untuk periode pertama pada bulan april dan oktober. Seorang pegawai negeri sipil yang akan diangkat dalam jabatan struktural harus memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan sesuai dengan bidang tugasnya. Pegawai negri sipil yang sudah memenuhi semua persyaratan dapat melakukan penilaian sendiri untuk mengetahui gambaran apakah sudah layak untuk mendapatkan kenaikan jabatan struktural tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode weight product yang diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan

Kata Kunci: SPK, Weight Product, Kenaikan jabatan struktural

I. Pendahuluan

Meningkatnya sumber daya manusia yang baik dalam suatu institusi pemerintah dalam mencapai peningkatan kinerja pegawai di tengah ketatnya persaingan, salah satu kunci untuk peningkatan kinerja pegawai adalah dengan cara memberikan motivasi melalui kenaikan jabatan sebagai tanda atas prestasi kerja dan pengabdian pegawai negri sipil terhadap negara yang dilakukan dengan penerapan nilai-nilai impersonal keterbukaan dan penetapan persyaratan jabatan struktural.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adalah sebuah lembaga pemerintah Daerah Kota Metro Provinsi Lampung yang memiliki tugas untuk melaksanakan kenaikan jabatan struktural. Proses kegiatan kenaikan jabatan struktural dilakukan dalam 2 periode dalam satu tahun yaitu untuk periode pertama pada bulan April dan untuk periode kedua dilaksanakan pada bulan Oktober, kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun untuk mengisi jabatan yang kosong. Seorang Pegawai Negeri Sipil yang akan diangkat dalam jabatan struktural harus memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dan sesuai dengan bidang tugasnya. Pegawai negri sipil yang sudah memenuhi semua persyaratan dapat melakukan penilaian untuk mengetahui gambaran apakah sudah layak untuk mendapatkan kenaikan jabatan struktural tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan suatu metode yaitu metode weight product yang diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam aplikasi sistem pendukung keputusan ini hanya sebagai latihan bagi pegawai negri sipil untuk mengetahui gambaran apakah sudah layak untuk mendapatkan kenaikan jabatan. Metode weight product adalah metode penyelesaian dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan proses ini sama halnya dengan proses normalisasi.

II. Landasan Teori

A. Metode Weight Product

Menurut Pratiwi Heny (2016; 167-169) weighted product adalah metode memerlukan proses normalisasi karena metode ini menghasilkan hasil penilaian setiap atribut. Hasil perkalian tersebut belum bermakna jika belum dibandingkan (dibagi) dengan nilai standar. Bobot untuk atribut manfaat berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian, sementara bobot biaya berfungsi sebagai pangkat negatif. Metode ini merupakan salah satu metode yang sederhana dengan perkalian untuk menghubungkan rating atribut dimana setiap atribut. Harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan, hal tersebut dinamakan normalisasi.

1. Menormalisasi setiap nilai alternative (nilai vector)
2. Menghitung nilai bobot preferensi pada setiap alternatif
3. Menghitung nilai preferensi relatif dari setiap alternatif

B. Kenaikan Jabatan Struktural

Kenaikan adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil yang ditujukan untuk memajukan pegawai baik dari segi karier, pengetahuan maupun kemampuan yang merupakan sendi dari pada pengetahuan pegawai dalam suatu organisasi, dalam hal ini adalah organisasi pemerintahan.

Jabatan struktural adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab dan hak seseorang PNS dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan PNS yang menduduki jabatan struktural tidak dapat merangkap jabatan struktural lain maupun dengan jabatan fungsional. Jenjang pangkat dan jabatan struktural PNS adalah jabatan yang secara tegas ada dalam struktur organisasi

III. Metode Penelitian

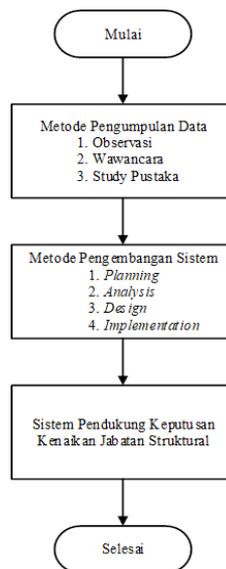
A. Metode Waterfall

Pada metode penelitian ini dilakukan rekayasa perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall, berikut ini adalah tahapannya:

1. Planning = Dalam fase ini dimana melakukan perencanaan untuk membuat aplikasi
2. Analysis (Analisis) = Penulis menganalisis analisis kebutuhan-kebutuhan untuk membuat sebuah sistem.
3. Design (Perancangan) = Dalam perancangan ini penulis menggunakan tool UML (Unified modelling language) sebagai rancangan dari sebuah model sistem yang akan dibangun
4. Implementation = Merupakan tahap untuk menerjemahkan data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan

B. Kerangka Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis membuat sebuah kerangka penelitian untuk mengetahui gambaran dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama penelitian, sebagai berikut:



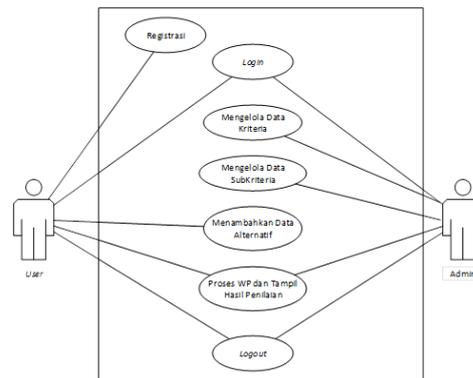
Gambar 1. Kerangka Penelitian

IV. Hasil Dan Pembahasan

A. Perancangan sistem

1) Use Case Diagram

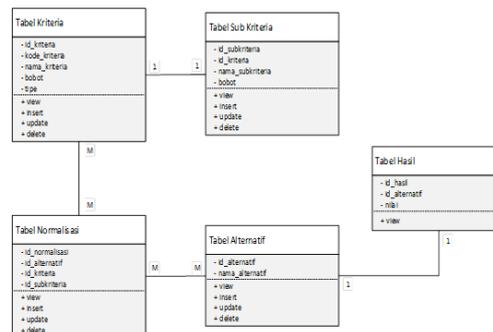
Perancangan use case diagram merupakan tahap awal untuk mengetahui proses yang terjadi pada pada sistem informasi dan dapat mengetahui fungsi-fungsi dari sistem yang digunakan.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem

2) Class Diagram

Class diagram yang akan dibuat menggambarkan struktur objek sistem yang menunjukkan kelas objek yang menyusun sistem dan juga hubungan kelas objek tersebut. Entity pada tahap ini berupa table kriteria, tabel subkriteria, tabel alternatif, tabel normalisasi, dan tabel hasil.

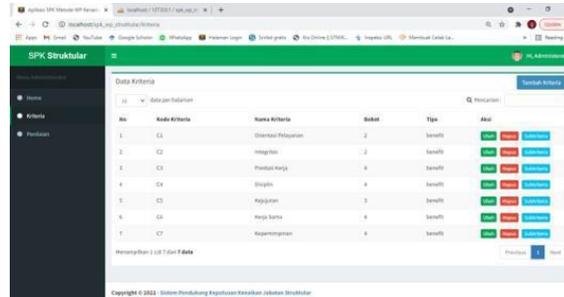


Gambar 3. Class Diagram Sistem

B. Implementasi Sistem

3) Halaman Kriteria

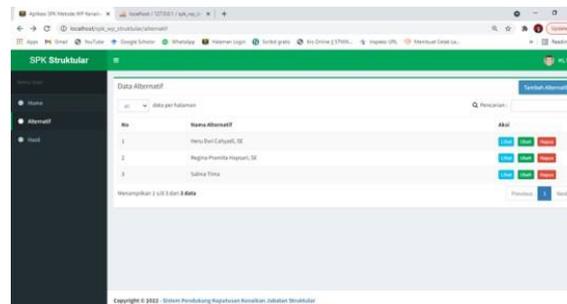
Admin dapat menambah, ubah data dan hapus data kriteria. Halaman kriteria ini terdapat button tambah data, didalam menu tambah kriteria terdapat form yang harus diisi oleh admin, jika admin ingin menambahkan data kriteria kedalam basis data.



Gambar 4. Halaman Kriteria

4) Halaman Alternatif

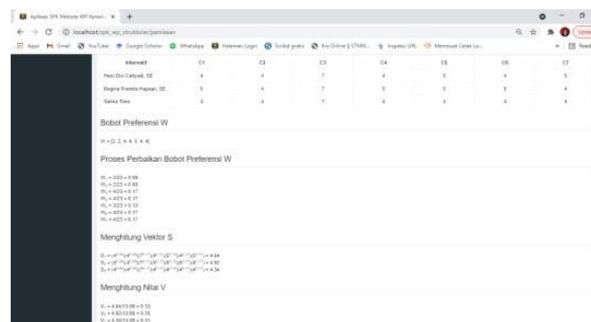
Pada halaman ini berisikan data alternatif nama-nama pegawai yang akan di seleksi



Gambar 5. Halaman Alternatif

5) Halaman Penilaian

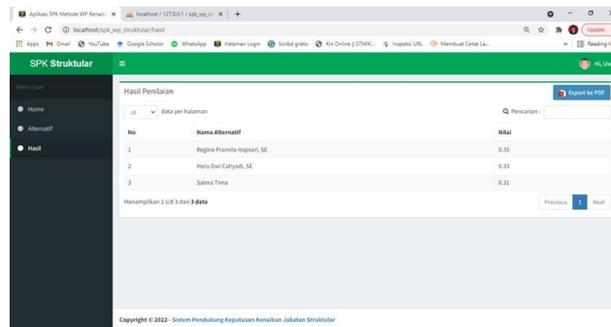
Halaman penilaian bertujuan untuk melakukan proses perhitungan pendukung keputusan menggunakan metode weight product. Halaman ini terhubung dengan halaman kriteria, subkriteria dan alternatif secara otomatis masuk kehalaman penilaian untuk dilakukan perhitungan pendukung keputusan menggunakan metode *weight product*.



Gambar 6. Halaman Penilaian

6) Halaman Hasil

Halaman ini berisikan hasil perhitungan tentang penilaian nama pegawai yang berfungsi untuk mencetak laporan hasil penilaian kenaikan jabatan struktural.



No	Nama Alternatif	Nilai
1	Regina Pranita Hastuti, SE	0.33
2	Heru Dwi Cahyadi, SE	0.33
3	Salma Tima	0.33

Gambar 7. Halaman Hasil

V. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan struktural ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi pegawai negeri sipil yang akan melakukan latihan untuk mengetahui apakah sudah layak untuk mendapat kenaikan jabatan struktural.
2. Sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan ini memberikan urutan ranking terbaik sesuai kriteria yang digunakan dalam penilaian kenaikan jabatan

Daftar Rujukan

- Basyaib, Fahmi. 2006. Teori pembuatan keputusan. Jakarta : PT. Grasindo (gramedia widiasarana indonesia).
- Edy Winarno, Ali Zaki, SmitDev. 2015. Pemrograman Web Berbasis HTML5, PHP, dan JavaScript. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fitriyani, Mya Riska, Didik Kurniawan, Kartubi, Tristiyanto. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Aperatur Sipil Negara Struktural Dengan Metode SAW. Jurnal Komputasi. Vol (4) No. 2, hlm (94-101).
- Ginangar Taufiq. 2014. Rahasia Membangun Website Toko Online Berpenghasilan Jutaan Rupiah. Bandung: Iffahmedia.
- Irsan, Muhammad. 2018. Implementasi Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pegawai negeri Sipil (PNS) Menggunakan Metode Weight Product Pada Bagian Protokol Dan Dokumentasi Setda Kota Depok. Faktor Exacta. 11(1), 17-23.
- Juari, Patri, Ayu Widowati Johannes. 2018. Analisis Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa. Vol (3), No. 01, ISSN 25280-1852.
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 tanggal 21 Nopember 2003 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil.
- Lukman, 2015. Langkah Mudah Membuat Website. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Madcoms. 2016 "Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula" Penerbit Andi Yogyakarta.
- Mulyani, Sri. 2016. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Bandung : Abdi Sistematika.
- Pratiwi, Anisa Indah. "Perancangan Aplikasi Monitoring Schedule Ekspor Dengan Web Dan Sms Gateway Di Pt Dmc Teknologi Indonesia." INFORMATIKA 4.3 (2016).
- Pratiwi Heny, 2016. Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 100 Tahun 2000 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural Pressman, R.S. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I. Yogtakarta :Andi

- Rahmawati, S., Islami, M. R. R., & Sulistiyanto, M. (2022). Perbandingan metode fuzzy ahp dan topsi pada seleksi beasiswa berprestasi. *International Research on Big-Data and Computer Technology: I-Robot*, 6(1), 26-30.
- Sidik Betha, 2012, Menggunakan Framework CodeIgniter 2.x untuk Memudahkan Pengembangan Pemrograman Aplikasi WEB dengan PHP 5, Informatika Bandung, Bandung.
- Rosa, A.S, dan M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika.
- Sambani, Egi Badar, Yoga Handoko Agustin, Rina Marlina. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Karyawan Plaza Asia Dengan Menggunakan Metode Weighted Product. *CSRID Journal*. Vol. (8) No. 2, hlm (21-30).
- Sanjoyo, Kholis Bani, Nataniel Dengen, Heliza Rahmania Hatta. 2017. Study Tentang Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Struktural Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Vol. 2, No. 2, hlm (31-35).
- Sparague, R. H. and Watson H. J. 1993. *Decision Support Systems: Putting Theory Into Practice*. Englewood Clifts, N. J., Prentice Hall.
- Sunyoto, Andi. 2007. *Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL 2000*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Turban, E., Sharda, R., & Delen, D. (2011). *Decision Support and Business Intelligence Systems 9th Editon*. Pearson Education Inc.